

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI  
KELAS IV SD NEGERI SYOTA**

Elsi Nonsi Saitory<sup>1</sup>, Jekriel Septory<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD PSDKU Universitas Pattimura, Kabupaten Maluku Barat Daya

Alamat e-mail : <sup>1</sup> [elsisaitory21@gmail.com](mailto:elsisaitory21@gmail.com) , <sup>2</sup> [jeckyseptory@gmail.com](mailto:jeckyseptory@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study was motivated by the low learning outcomes of students in IPAS subjects in grade IV of Syota State Elementary School due to teacher-centred learning and a lack of learning media. This study aims to improve student learning outcomes on the subject of ethnic, national, and cultural diversity in Indonesia through the use of audio-visual media. The research method used was Classroom Action Research, which was carried out in two cycles, each consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, learning outcome tests, interviews, and documentation, then analysed qualitatively and quantitatively. The results showed that the use of audio-visual media was able to increase student engagement and understanding during the learning process. The percentage of learning completeness increased from 40% in cycle I to 100% in cycle II, and all students exceeded the minimum passing grade. Thus, it can be concluded that audio-visual media is effective in improving the learning outcomes of Grade IV students at Syota State Elementary School and is suitable for use as an alternative learning medium in elementary schools*

*Keywords: Learning Media, Audio Visual, Learning Outcomes, IPAS*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri Syota akibat pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan minim media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman suku, bangsa, dan budaya di Indonesia melalui penggunaan media audio visual. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 40% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II,

dan seluruh siswa melampaui KKM yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri Syota serta layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran di sekolah dasar

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Audio Visual, Hasil Belajar, IPAS

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kehidupan peserta didik yang cerdas, berakarakter, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Hal sesuai dengan tujuan pendidikan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Mata pelajaran IPAS memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk wawasan sosial dan kebangsaan di era kemajuan teknologi saat ini (Nada et al., 2022). Namun pada kenyataannya pembelajaran IPAS di lapangan masih

banyak menghadapi tantangan terutama dari sisi keterlibatan siswa dan capaian hasil belajar yang diharapkan.

Mata pelajaran IPAS merupakan mata pelajaran baru dalam implementasi kurikulum merdeka, selain itu mata pelajaran IPAS adalah integrasi pelajaran IPA dan IPS, namun dalam penerapannya tetap terpisah dalam mempelajarinya (Rahmawati, 2024). Sementara itu menurut Gebril et al., (2025), bahwa alasan dipadukannya ilmu pengetahuan alam dan sosial menjadi satu pada tingkat sekolah dasar, karena siswa dapat melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu. Selain itu menurut Salikha et al.,(2024) bahwa mata pelajaran IPAS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksi, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus

makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan. Selain itu mata pelajaran IPAS merupakan esensial sebagai bagian dari irisan kedua mata pelajaran dan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar di kelas serta mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi potensinya (Alwi et al., 2024). Menurut Aulia et al., (2025) bahwa pembelajaran IPAS juga membantu siswa memahami diri mereka sendiri, lingkungan sosial, serta perubahan kehidupan manusia dan masyarakat dari waktu ke waktu. Adapun tujuan dari mata pelajaran IPAS pada jenjang sekolah dasar adalah agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu Andreani & Gunansyah, (2022) bahwa pembelajaran IPAS bertujuan untuk menambah wawasan dan keingintahuan siswa tentang lingkungan sekitarnya.

Hasil observasi awal di kelas IV SD Negeri Syota menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS masih didominasi metode ceramah, sehingga siswa pasif dan kurang termotivasi. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar, di mana 70% siswa belum

mencapai KKM. Permasalahan ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih visual, kontekstual, dan menarik agar siswa mampu memahami materi keberagaman suku, bangsa, dan budaya secara optimal.

Penerapan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting, untuk itu seorang guru harus mampu menguasai dan mengaplikasikan media pembelajaran dengan tepat sehingga dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Menurut Setiyawan, (2020) bahwa media audio visual sebagai media yang menggabungkan unsur gambar sekaligus suara dalam satu unit media yang membantu menyampaikan penjelasan dari pengajaran kepada peserta didik untuk mencapai indikator. Hasil penelitian Intaniasari et al., (2022) bahwa pembelajaran berbantuan media pembelajaran audio visual dapat menjadi solusi untuk menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada siswa, efektif, bermakna dan menyenangkan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan

kuantitatif yang dilaksanakan secara bersiklus. Model tindakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Pendekatan ini dipilih untuk melihat secara langsung perubahan proses dan hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran yang dirancang dalam penelitian.

Subjek penelitian adalah 10 siswa kelas IV SD Negeri Syota, yang terdiri atas 7 laki-laki dan 3 perempuan. Subjek dipilih secara purposif karena berdasarkan temuan awal, siswa di kelas tersebut menunjukkan hasil belajar IPAS yang masih berada di bawah KKM serta kurang aktif dalam pembelajaran. Objek penelitian difokuskan pada hasil belajar dan aktivitas siswa pada materi keberagaman suku, bangsa, dan budaya di Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk merekam aktivitas siswa selama pembelajaran dengan media audio visual. Tes diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Wawancara dilakukan dengan guru dan beberapa siswa untuk

memperoleh informasi pendukung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto dan nilai belajar.

Data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan setiap siklus. Sementara itu, data kuantitatif dianalisis menggunakan persentase ketuntasan belajar untuk melihat peningkatan capaian akademik secara klasikal. Hasil kedua jenis data kemudian dibandingkan untuk memastikan konsistensi perubahan selama tindakan dilakukan. Melalui prosedur tersebut, penelitian ini secara konkret mengevaluasi efektivitas media audio visual dalam meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPAS setelah penggunaan media audio visual dalam dua siklus tindakan. Pada kondisi awal, hanya 30% siswa yang mencapai KKM. Setelah penerapan media audio visual pada Siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 40%, meskipun sebagian siswa masih menunjukkan kesulitan memahami materi. Namun pada

Siklus II, ketuntasan belajar mencapai 100%, dan semua siswa melampaui KKM. Selain peningkatan nilai, observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias, berani bertanya, aktif berdiskusi, dan mampu mengemukakan pendapat selama pembelajaran berlangsung.

Pembahasan dalam hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas siswa dan hasil belajar dalam memahami materi pelajaran IPAS melalui penggunaan media audio visual. Hasil belajar IPAS pada siklus I menunjukkan bahwa dari 10 siswa kelas IV pada siklus I hanya 4 siswa atau 40% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan ada 6 orang atau 60% yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Selanjutnya tes hasil belajar IPAS pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Di mana dari 10 siswa kelas IV pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan secara keseluruhan dari 10 siswa dengan indikator keberhasilan 100%.

Berdasarkan peningkatan nilai hasil belajar pada siklus II tersebut di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa revisi tindakan yang diambil pada siklus kedua dalam proses

pembelajaran dengan penggunaan media audio visual terbukti efektif. Kemampuan siswa telah meningkat, di mana kelemahan siswa pada siklus pertama sudah teratasi.

#### 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Kenaikan persentase ketuntasan dari pra-tindakan hingga siklus kedua menunjukkan bahwa media audio visual membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak melalui tampilan visual dan audio yang konkret. Hal ini sejalan dengan pandangan Arsyad (2016) bahwa media audio visual dapat memperjelas pesan pembelajaran dan meningkatkan daya serap peserta didik. Temuan penelitian ini juga menguatkan hasil studi sebelumnya bahwa pembelajaran berbantuan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar karena sesuai dengan karakteristik belajar visual-auditori pada anak.

#### 2. Aktivitas Belajar yang Lebih Interaktif

Peningkatan keaktifan siswa juga menjadi indikator keberhasilan tindakan. Pada siklus awal, sebagian besar siswa masih

pasif karena terbiasa dengan metode ceramah. Namun pada siklus berikutnya, siswa lebih terlibat, menunjukkan rasa ingin tahu, serta mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. Kondisi ini memperlihatkan bahwa media audio visual bukan hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga membangun lingkungan belajar yang konstruktif dan kolaboratif. Secara teoritis, hal ini sejalan dengan prinsip belajar bermakna yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

### 3. Makna Akademik dan Kontribusi Temuan

Secara akademik, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penerapan media audio visual pada pembelajaran IPAS mampu menjembatani keterbatasan metode ceramah yang bersifat verbal dan monoton. Media audio visual berfungsi sebagai mediator kognitif yang memperkuat pemahaman konsep, meningkatkan atensi, dan mendorong interaksi belajar yang lebih hidup. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan praktik

pembelajaran di sekolah dasar dengan menegaskan bahwa peningkatan kualitas media dapat berbanding lurus dengan capaian hasil belajar.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II sebagaimana tergambar di atas, dan peningkatan aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran serta penurunan aktivitas siswa yang tidak relevan dengan pembelajaran berbasis masalah menunjukkan bahwa strategi belajar tersebut memiliki kelebihan dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar. Keberhasilan tindakan dari siklus kesiklus dikarenakan dalam melaksanakan rancangan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah. Dengan demikian meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV karena adanya kerja sama yang baik dalam kelompok dan bimbingan serta arahan dari guru. Fakta yang membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran IPAS akan lebih baik jika dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual, karena di samping keuntungan

akademik yang dapat diperoleh siswa berupa pengalaman baru bagi siswa dalam menerima materi dengan cara yang berbeda.

### **E. Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman suku, bangsa, dan budaya di Indonesia. Peningkatan ketuntasan belajar dari kondisi awal hingga mencapai 100% pada siklus II menunjukkan bahwa media tersebut mampu menjawab tujuan penelitian sekaligus membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang lebih visual dan interaktif dapat membantu siswa memahami konsep IPAS dengan lebih baik. Dengan demikian, rumusan masalah penelitian terjawab bahwa media audio visual berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan aktivitas belajar siswa.

Secara praktis, penelitian ini menegaskan pentingnya pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, sementara secara teoretis penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keterlibatan visual dan auditori dapat memaksimalkan proses kognitif

dalam belajar. Namun, penelitian ini terbatas pada jumlah subjek yang kecil dan hanya berfokus pada satu materi dan satu kelas. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas subjek, materi, atau membandingkannya dengan media lain untuk melihat efektivitas yang lebih komprehensif dalam pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, M., Sutajaya, M., & Suja, I. W. (2024). Pengembangan Modul Pembelajaran IPAS Berorientasi Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 9(1), 1–9.
- Andreani, D., & Gunansyah, G. (2022). PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TENTANG MATA PELAJARAN IPAS PADA KURIKULUM MERDEKA. *JPPGSD: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(9), 1841–1854.
- Aulia, N. N., Hairunisa, & Syafruddin. (2025). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa Kelas IV SDN 61 Karara Kota Bima. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Gebril, S., Fitriyadi, S., & Zulfahita. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Di SDN 28 Singkawang. *Pendas : Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi. (2022). Menumbuhkan Antusiasme Belajar melalui Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar. *Bulentin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.23917/bpppp.v4i1.19424>
- Nada, S., Ekaprasetya, A., Salsabila, S. R., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 6(1), 3987–3992.
- Rahmawati, R. (2024). Analisis Mata Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Al Mumtaz: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Agama*, 3(1), 36–45.
- Salikha, A. E., Nurkhaliza, M., & Rofisian, N. (2024). Studi Literatur Tentang Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Global Education Trends*, 2(1), 38–44.
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).